

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kubu Raya merupakan dataran rendah dengan ketinggian ± 84 meter diatas permukaan laut. Luas wilayah Kabupaten Kubu Raya adalah berupa dataran seluas 6.985,24 km². Wilayah Kabupaten Kubu Raya bagian utara berbatasan dengan Kota Pontianak dan Kabupaten Mempawah, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Sanggau, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Kayong Utara, dan bagian barat berbatasan dengan Laut Natuna. Akhir tahun 2021, wilayah administrasi Kabupaten Kubu Raya terdiri dari 9 wilayah Kecamatan yaitu Kecamatan Batu Ampar, Kecamatan Terentang, Kecamatan Kubu, Kecamatan Teluk Pakedai, Kecamatan Sungai Kakap, Kecamatan Rasau Jaya, Kecamatan Sungai Raya, Kecamatan Sungai Ambawang, serta Kecamatan Kuala Mandor B.

Kubu Raya dapat terbilang Kabupaten yang dapat berkembang cukup signifikan. Mulai dari sektor industri, pariwisata, perdagangan, serta sektor pertanian. Semakin bertambahnya jumlah penduduk juga bagian dari perkembangan yang sangat berpengaruh terhadap mobilitas pergerakan dari suatu tempat ke tempat lain sehingga menjadi kebutuhan demi menunjang pergerakan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mobilitas pergerakan tersebut tinggi yang berarti dapat memengaruhi penggunaan kendaraan umum dengan kendaraan milik pribadi. Berdasarkan hal tersebut penggunaan kendaraan mengalami peningkatan, maka diperlukan sarana alternatif yang memadai demi menunjang keperluan masyarakat baik masyarakat sekitar maupun masyarakat dari wilayah lain.

Sungai Landak merupakan sungai pemisah antara Kecamatan Ambawang dan Kecamatan Kuala Mandor B. Untuk melintasi antar kecamatan tersebut dapat menggunakan dua sarana moda yaitu, jembatan dan penyeberangan sungai menggunakan motor air. Pada sarana moda jembatan digunakan Jembatan Landak, dimana untuk menuju sarana moda tersebut cukup ramai dilalui oleh baik kendaraan

roda 2 maupun roda 4 bahkan lebih dan ketika telah memasuki jam sibuk, menyebabkan kemacetan yang cukup parah. Pada sarana moda penyeberangan sungai digunakan motor air sebagai moda penyeberangan oleh masyarakat sekitar maupun pekerja disekitar wilayah tersebut.

Terdapat beberapa penyeberangan disekitar daerah tersebut yang jaraknya cukup berdekatan dan memiliki beberapa masalah seperti tingkat keamanan yang masih rendah karena sering terjadi jatuhnya motor pengguna ke sungai serta kondisi dermaga yang sering tergenang air cukup dalam ketika muka air sungai naik. Fasilitas pendukung dermaga seperti tempat tunggu dan toilet umum yang kurang memadai atau bahkan tidak disediakan serta berbagai keluhan dari pengguna jasa terhadap pelayanan yang disediakan seperti kurang tersebarnya informasi perubahan jadwal pergerakan angkutan dan pelayanan penyedia terhadap pengguna jasa. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan studi angkutan motor air tersebut dan melakukan perbandingan kinerja dan kebutuhan antar dermaga penyeberangan sungai mana sekiranya berpotensi untuk dikembangkan dan merekomendasikan permasalahan prasarana lainnya dari masing-masing dermaga penyeberangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kebutuhan yang disediakan oleh penyedia jasa terhadap kebutuhan pengguna jasa.
2. Rendahnya kinerja yang diberikan terhadap angkutan motor air yang tersedia.
3. Terdapat permasalahan sarana dan prasarana yang ada pada titik penyeberangan sungai tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik pengguna dan angkutan motor air yang tersedia.
2. Menganalisis tingkat kebutuhan motor air yang tersedia.
3. Menganalisis tingkat kinerja motor air yang tersedia.
4. Memberikan rekomendasi masalah sarana dan prasarana angkutan motor air yang tersedia.

1.4 Batasan Masalah

Dalam menganalisa sarana penyeberangan motor air tersebut, maka diberikan batasan masalah agar tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai, yaitu sebagai berikut :

1. Penyeberangan sungai yang diteliti merupakan penyeberangan angkutan motor air jalur Kecamatan Ambawang menuju Kecamatan Kuala Mandor B dan antar Kecamatan Kuala Mandor B.
2. Tidak membandingkan antara pengguna angkutan motor air yang menuju ke penyeberangan dengan moda jalan kaki dan kendaraan bermotor.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat hal-hal yang menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir, landasan teori-teori pendukung dalam penulisan skripsi dan rumusan-rumusan perhitungan yang digunakan dalam menganalisis permasalahan pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai langkah-langkah kerja yang akan dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat data-data primer dan sekunder serta analisis data-data survei dan sekunder.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.